

**STRATEGI FUNDRAISING ZIS DALAM MELIBATKAN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBAGAI
MUZAKI DI LAZISMU WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

AULIA ANANDA SAFITRI

NIM: 3619039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**STRATEGI FUNDRAISING ZIS DALAM MELIBATKAN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBAGAI
MUZAKI DI LAZISMU WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

AULIA ANANDA SAFITRI

NIM. 3619039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aulia Ananda Safitri
NIM : 3619039
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI FUNDRAISING ZIS DALAM MELIBATKAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBAGAI MUZAKI DI LAZISMU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan,


Aulia Ananda Safitri
NIM. 3619039

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata Soko,
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aulia Ananda Safitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Aulia Ananda Safitri

NIM : 3619039

Program Studi : Manajemen Dakwah

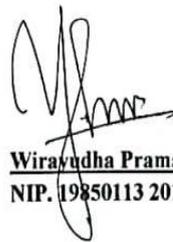
Judul : **STARTEGI FUNDRAISING ZIS DALAM
MELIBATKAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
SEBAGAI MUZAKI DI LAZISMU WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Juni 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

NIP. 19850113 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AULIA ANANDA SAFITRI**
NIM : **3619039**
Judul Skripsi : **STRATEGI FUNDRAISING ZIS DALAM MELIBATKAN
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH WIRADESA
SEBAGAI MUZAKI DI LAZISMU WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Hanif Ardiansyah M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | ma | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | s | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أ ي = ai | إ ي = ī |
| أ = u | أ و = au | أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>arrojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>assayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta, Ibu Titik Hartatik. Selesaiannya skripsi ini saya persembahkan khusus untuk beliau karena telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya.
2. Kedua Bapak Saya tersayang, Bapak Abdul Kholiq dan Bapak Wahono yang telah berkenan membantu dan mendukung Saya dalam perkuliahan ini.
3. Paman serta Bibi Saya tersayang, Abdul Basit dan Sumarni yang telah membantu serta mendukung hingga selesainya skripsi ini.
4. Tante Saya Faiqotul Himmah yang telah memberikan dukungan dan semangat didalam menyelesaikan skripsi hingga akhir perkuliahan ini.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing Saya selama perjalanan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
7. Semua teman-teman seperjuangan dan teman-teman Manajemen Dakwah maupun pihak-pihak terkait yang telah singgah dalam berbagi suka dan duka, berperan dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

**Apapun harta yang kalian infakkan
maka Allah pasti akan menggantikannya
dan Dia adalah sebaik-baik pemberi rezeki**

“Q.s Saba: 39”

ABSTRAK

Safitri, Aulia Ananda. 2023. Strategi Fundraisng ZIS Dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sebagai Muzaki Di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd

Kata Kunci: strategi, fundraising ZIS, Muzaki

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa strategi fundraising yang ada di LAZISMU Wiradesa sedikit mengalami sebuah perbedaan yakni didalam strategi *fundraisingnya* secara garis besar terdapat kurang lebih sekitar 50% muzaknya berasal dari pimpinan cabang muhammadiyah wiradesa. Mengingat lembaga ZIS ini merupakan lembaga non profit yang berada dinaungan pemerintah yang mendapatkan izin dari kementrian agama sehingga sangat memerlukan dukungan yang besar dari para masyarakat sehingga perlu banyak relasi didalam mendapatkan penggalangan dana. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan? Bagaimana analisis SWOT *fundraising* ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan? dan Bagaimana progres *fundraising* ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah staf administrasi dan pelaksana LAZISMU Wiradesa, Amil LAZISMU Wiradesa serta Muzaki LAZISMU Wiradesa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *fundraising* ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah Wiradesa yakni menggunakan 2 metode yakni metode langsung dan tidak langsung, dalam analisis SWOT LAZISMU Wiradesa belum sepenuhnya berjalan dengan baik masih minimnya SDM dan kurang dalam mencari relasi serta belum terdapat ketetapan muzaki disetiap tahunnya meskipun progres didalam setiap tahunnya mengalami jumlah kenaikan muzaki yang melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah Wiradesa, kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku ketua Program studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan serta selaku dosen wali yang telah membimbing sampai akhir perkuliahan,

4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti M.Pd selaku Sekertaris Program studi Manajemen Dakwah dan selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis skripsi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ketua pimpinan LAZISMU Wiradesa, Bapak H. Slamet Fahrudin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk penugasan akhir perkuliahan S1.
6. Bapak Mustaqim selaku administrasi dan pelaksana LAZISMU Wiradesa yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
7. Bapak Khamdan selaku Muzaki yang ada di LAZISMU Wiradesa yang telah meluangkan waktu dan berkenan untuk diwawancarai guna penyelesaian tugas penelitian akhir semester.
8. Bapak Abdul Salim selaku Amil yang ada di LAZISMU Wiradesa, terimakasih telah meluangkan waktu dan berkenan untuk diwawancarai guna penyelesaian tugas penelitian akhir semester.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas peneliti yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Juni 2023

Peneliti



AULIA ANANDA SAFITRI
NIM.3619039

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN | ix |
| MOTTO | x |
| ABSTRAK | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka | 9 |
| F. Metode Penelitian..... | 24 |
| 1) Jenis Penelitian | 24 |
| 2) Lokasi Penelitian | 25 |
| 3) Sumber data..... | 25 |

| | |
|--|-----------|
| 4) Metode Pengumpulan Data | 27 |
| 5) Teknik Analisis Data | 28 |
| G. Sistematika Penulisan | 30 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 32 |
| A. Strategi Fundraising..... | 32 |
| B. Analisis SWOT | 37 |
| C. ZIS (Zakat, Infak dan Shadaqah)..... | 43 |
| D. Muzaki | 49 |
| BAB III STRATEGI FUNDRAISING ZIS DALAMMELIBATKAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBAGAI MUZAKI DI LAZISMU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN | 53 |
| A. Gambaran Umum LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan | 53 |
| 1. Sejarah LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan..... | 53 |
| 2. Lokasi kantor LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan | 55 |
| 3. Visi Misi LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan..... | 55 |
| 4. Struktur Kepengurusan LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan | 55 |
| 5. Program Kerja LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan | 57 |
| 6. Pengelolaan ZIS di Wiradesa, Kabupaten Pekalongan..... | 59 |
| 7. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat | 60 |
| B. Strategi Fundraising ZIS Dalam Melibatkakan Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai Muzaki..... | 65 |
| 1. Menentukan unsur-unsur fundraising | 65 |
| 2. Metode Fundraising | 69 |
| C. Analisis SWOT Fundraising Dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sebagai Muzaki di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan | 79 |

| | |
|---|------------|
| 1. Kekuatan (<i>Strenght</i>) di LAZISMU Wiradesa | 79 |
| 2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) di LAZISMU Wiradesa | 82 |
| 3. Peluang (<i>Opportunities</i>) LAZISMU Wiradesa | 83 |
| 4. Ancaman (<i>Threats</i>) LAZISMU Wiradesa..... | 84 |
| D. Progres fundraising ZIS Dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammaadiyah sebagai Muzaki..... | 86 |
| BAB IV ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING ZIS DALAM MELIBATKAN PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBAGAI MUZAKI DI LAZISMU WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN | 114 |
| A. Analisis Strategi Fundraising ZIS Dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa sebagai Muzaki..... | 114 |
| B. Analisis SWOT Fundraising Dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa sebagai Muzaki..... | 119 |
| C. Analisis Progres ZIS Dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa sebagai Muzaki..... | 128 |
| BAB V PENUTUP | 130 |
| A. Kesimpulan..... | 130 |
| B. Saran..... | 131 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 133 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 136 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Matriks SWOT..... | 15 |
| Tabel 2.1 Matriks SWOT menurut tokoh David..... | 41 |
| Tabel 3.1 Data Pendistribusian dan pendayagunaan Zakat..... | 61 |
| Tabel 3.2 Data Muzaki 2018..... | 86 |
| Tabel 3.3 Data Muzaki 2019..... | 91 |
| Tabel 3.4 Data Muzaki 2020..... | 96 |
| Tabel 3.5 Data Muzaki 2021..... | 104 |
| Tabel 4.1 Hasil Matriks SWOT..... | 124 |
| Tabel 4.2 Matriks SWOT menurut tokoh David..... | 127 |
| Tabel 4.3 Data Muzaki..... | 128 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berfikir | 23 |
| Gambar 3.1 Penghargaan Kunjungan ke Masjid Jogjakarta Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Amil di LAZISMU Wiradesa..... | 78 |
| Gambar 6.1 Dokumentasi Wawancara dan Observasi..... | 157 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar didalamnya terdapat masyarakat beragama muslim, dengan hal tersebut maka adanya anjuran untuk berzakat. Zakat ialah salah satu rukun islam keempat yang termasuk bagian dari suatu kewajiban dalam agama islam serta memiliki keutamaan dan manfaat bagi sosial kemasyarakatan. Kewajiban tersebut ditentukan dengan syarat-syarat orang yang berzakat atau yang dapat disebut dengan istilah “*Muzakki*”. Dalam berzakat harta yang diberikan yaitusesuai dengan harta yang dimiliki atau harta yang dizakati. Zakat sendiri secara bahasa dapat diartikan suci atau bersih, tumbuh, berkembang, dan dapat dikatakan sebagai seseorang yang melakukan kebaikan. Sedangkan menurut istilah zakat yakni suatu harta yang diwajibkan oleh Allah SWT dimana disisihkan untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.¹

ZIS yaitu kependekan dari Zakat, Infaq dan Shadaqoh. Zakat, infaq dan shadaqah mempunyai sebuah peranan didalam memberikan sebuah kontribusi dalam menyelesaikan pengentasan kemiskinan. Seperti yang dianjurkan dalam Islam bahwa berzakat itu hukumnya wajib untuk dikeluarkan, sedangkan infaq dan shadaqah bersifat sunnah. Dalam berzakat ditentukan yang namanya nishab dan ditentukan siapa orang-

¹Ahmad Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017), hlm. 3-4.

orang yang berhak untuk menerimanya. Lain halnya dengan infaq dan shadaqah tidak mempunyai batasan serta berhak diberikan kepada siapa saja yang akan menerimanya.²

Di Indonesia zakat memiliki potensi dalam setahunnya diperkirakan dapat dikumpulkan mencapai dua ratus tujuh belas triliun akan tetapi dalam pengumpulan lapangannya hanya mencapai 2,8 triliun, dari hal ini dapat diambil intinya bahwa zakat di Indonesia belum maksimal.³ Dengan demikian adanya lembaga di Indonesia mengenai pengelolaan zakat. Terbagi menjadi 2 yakni BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang diterapkan dalam Undang-undang No. 38 tahun 1999 yang dikuatkan dengan penjelasan undang-undang No. 23 tahun 2011 yang menguraikan tentang zakat. Penjelasan tersebut berisi tentang kegiatan perencanaan, Pengalokasian dana (pendistribusian), serta pendayagunaan zakat. Muzaki, amil mempunyai peran yang tidak dapat dilepaskan dalam sebuah pengelolaan zakat. Dari hal tersebut tentu terdapat yang namanya pengumpulan sebuah dana (*Fundraising*). Pengumpulan dana yakni bagian terpenting pengelolaan zakat, karena hal ini yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah lembaga ZIS.⁴

²Tim Rumah Yatim, *Buku Pintar Pedoman Zakat dan Pengelolaan Anak Yatim* (Yayasan yatim Ar Rohman Indonesia, 2015), hlm.67.

³Ghosyi Harfiah Ningrum, *Analisis Manajemen Fundraising Umar bin Khattab dan Relevansinya dengan Pengelolaan Zakat di Indonesia*, *Managemen Of Zakat and Waqf Journal* Volume 1, Nomor 2 Maret 2020, hlm.94.

⁴Dessy Rahmadani dkk, *Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021, hlm 8276.

LAZISMU Wiradesa merupakan lembaga pengelola zakat Muhammadiyah yang ada di Kecamatan Wiradesa. Lembaga ini telah diakui melalui SK Kementerian agama No. 73 tahun 2016 pada tanggal 14 November 2016. Lembaga zakat infak dan shadaqah Wiradesa tersebut berdiri dengan tidak terlepas dalam menerapkan strategi terutama adanya fundraising. Dalam fundraisingnya sendiri yaitu bekerjasama dengan seorang amil yang ada dipimpinan Ranting Muhammadiyah Wiradesa serta melibatkan pengurus cabang muhammadiyah sebagai muzakinya. Seperti yang diketahui bahwa LAZISMU ini adalah lembaga zakat milik Muhammadiyah. Maka dalam hal ini pengurus cabang muhammadiyah yang menjadi muzaki diibaratkan sebagai ujung tombak lembaga ZIS Wiradesa dan dikatakan sebagai donatur terbesar walaupun terdapat donatur atau muzaki umum yang lainnya. Begitu pula dengan pendistribusiannya yang umum.⁵

Dalam Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa sendiri terdiri dari pengurus PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah), pengurus majelis PCM (Pimpinan Cabang Muhamadiyah) yang didalamnya terdapat Majelis Dikdasmen, Majelis Tabligh, Majelis Tarjih, Majelis Wakaf dan Kerhartabendaan, Majelis Pustaka dan Informatika, Majelis Pendidikan kader, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan, Pimpinan Ranting, AUM, serta karyawan AUM. Berbeda dengan lembaga yang lain, di LAZISMU

⁵Wawancara dengan pihak LAZISMU Wiradesa, “Bapak Mustaqim” selaku pelaksana dan administrasi pada tanggal 29 Desember 2022

Wiradesa ini memiliki sebuah ciri khas yakni muzaki boleh mengusulkan nama mustahiq yang menerimanya.⁶

Dalam proses fundraising ada berbagai sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya diantaranya terdapat muzaki, amil serta mustahik. Amil merupakan seseorang yang memperoleh tugas didalam mengambil, menerima, memungut serta menjaga dan memperoleh zakat maupun para muzaki untuk mempertahankannya supaya tidak mengalami jumlah penurunan. Penurunan disini artinya bahwa amil seseorang yang harus mampu mempertahankan bahkan menambah jumlah muzaki guna memperoleh dananya yang kemudian dapat disalurkan kepada mustahik yang berhak untuk mendapatkannya. Dari hal ini, seorang amil memiliki tugas mendata para muzaki, melakukan pembinaan, menagih, mengumpulkan serta mendistribusikan.⁷

Fundraising dalam suatu lembaga tentunya tidak selalu berjalan dengan sempurna. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yakni pertama, rendahnya kepercayaan terhadap lembaga terutama kepada lembaga yang mempunyai citra kurang baik, belum mempunyai keakuratan data mustahiq, yang menimbulkan banyak kalangan masyarakat untuk menyalurkan dana zakatnya secara langsung atau mandiri. Kedua, pemahaman yang kurang tentang perhitungan zakat serta pendistribusianya. Ketiga, kurang tegasnya penerapan sanksi kepada orang

⁶Wawancara dengan pihak LAZISMU Wiradesa, “Bapak Mustaqim” selaku pelaksana dan administrasi pada tanggal 29 Desember 2022

⁷Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm 18-19.

yang tidak berzakat. Keempat, lemahnya efektivitas serta efisiensi dalam pendayagunaan dan inovasi.⁸

Dalam pengelolaan zakat sangat diperlukan sebuah bentuk keprofesionalan. Profesional dalam hal ini artinya memiliki tenaga yang trampil, menguasai tentang permasalahan-permasalahan zakat seperti muzaki, nishab, haul serta mustahik zakat. Selain itu menjadi seorang amil memiliki tugas yang sangat besar mulai dari amanah, transparan dan profesional. Amanah merupakan sikap yang menunjukkan moral yang tinggi karena hal ini sebagai bentuk bisa berjalannya lembaga serta eksis di masyarakat. Transparan ialah suatu sistem pengontrolan yang baik apabila sistem pengelolaan dana umat terlaksana. Serta hal terpenting yang terakhir ialah pengelolaan dan pendistribusian zakat harus terdapat efektivitas serta akuntabilitas manajemen.⁹

Problematika yang terjadi yaitu bahwa peluang menjadi muzaki itu banyak, namun hal ini masih sedikit yang menjadi muzaki dan belum sepenuhnya konsisten dalam memberikan sebagian hartanya untuk suatu lembaga. Permasalahan tersebut terjadi akibat masih banyak orang yang ingin memberikan zakatnya sendiri secara langsung dan kurang pengetahuan tentang syarat berzakat. Padahal zakat merupakan salah satu cara pengentasan kemiskinan dalam islam dan dapat membantu perekonomian umat muslim. Selain itu minimnya muzaki sedangkan

⁸Abdulloh Mubarak dkk, *Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi dan Peran Penting Organisasi Pengelola)*, Journal PERMANA Vol. V No. 2 Frbruari 2014, hlm 14

⁹Siti Zumrotun, *Peluang, Tantangan, dan Strategi Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Ahkam Vol. XVI, No 1, Januari 2016, hlm 99-101

jumlah mustahiknya lebih banyak, maka dari hal tersebut para amil harus bisa memanajemen supaya dalam pendistribusiannya sesuai serta terjadi kenaikan atau penurunan jumlah muzaki.¹⁰

Dengan hal ini di LAZISMU Wiradesa dalam menjalankan dan mendirikan lembaga berusaha untuk mendapatkan dana guna melaksanakan sebuah program kegiatan dengan melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki. Dari donasi umum terdapat 50% muzaki yang melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa dengan LAZISMU Wiradesa mempunyai hubungan yang erat dan saling bekerjasama. Hubungan ini dibuktikan dengan sebuah pihak LAZISMU sering mendatangi acara yang dilaksanakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah. Selain itu Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) boleh menentukan tentang kepengurusan LAZISMU berdasarkan masukan serta pertimbangan dari beberapa pihak seperti penasehat, majelis, ranting dan lain sebagainya. Dari adanya kerjasama LAZISMU dapat berkembang disetiap tahunnya.¹¹

Dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Fundraising ZIS dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai Muzaki Di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**.

¹⁰Wawancara dengan pihak LAZISMU Wiradesa “Bapak Mustaqim” selaku pelaksana dan administrasi pada tanggal 20 Januari 2023

¹¹Wawancara dengan pihak LAZISMU Wiradesa “Bapak Mustaqim” selaku pelaksana dan administrasi pada tanggal 27 Februari 2023

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Analisis SWOT Strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana Progres fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui Analisis SWOT Strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Untuk mengetahui Progres fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini yaitu bermanfaat guna memperluas ilmu wawasan serta pengetahuan di bidang zakat yang mengkhususkan pada bagian strategi fundraising dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki.

2. Secara Praktis

a) Bagi Lazismu Wiradesa kabupaten Pekalongan

Dengan hasil observasi ini dapat memberikan informasi serta dapat menjadikan bagian sumbangan bertukar pikiran terhadap lembaga zakat, infak, shadaqah muhammadiyah dalam melakukan strategi fundraising dalam mencari muzaki.

b) Bagi Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dapat dimanfaatkan bagian dari referensi serta khazanah keilmuan mengenai strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki.

c) Bagi Mahasiswa

Sebagai bentuk referensi mahasiswa dalam memperluas dan menambah ilmu serta wawasan terkait tentang lembaga zakat, infaq dan shadaqah. Selain itu dengan adanya penelitian observasi ini diharapkan mahasiswa mampu mengetahui bagaimana strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah Wiradesa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a) Strategi Fundraising ZIS

Strategi ialah digunakan untuk meningkatkan suatu keunggulan mempertahankan eksistensi dari adanya keunggulan daya saing. Dalam strategi tentu terdapat sebuah manajemen yang terfokus kepada dua unsur yaitu mengenai sosiologi dan ekonomi. Dalam sosiologi yakni strategi manajemen terfokus pada suatu pelaku yang terlibat didalam aktivitas suatu organisasi, sedangkan unsur ekonominya pada finansial dan non finansial. Dalam strategi manajemen selalu menghadapi mengenai tantangan baik dari dalam maupun dari pihak luar Tahapan awal berhadapan dengan tantangan internal dalam suatu perusahaan seperti resistensi sedangkan tantangan dari luarnya mengenai ancaman serta konflik strategi dari suatu pihak yang bersaing dan mempunyai peluang. Dari hal ini dalam perusahaan pasti terdapat adanya analisis SWOT.¹²

Fundraising sendiri tidak terlepas dari adanya proses yakni mulai dari proses mengingatkan, memberitahu, membujuk, mendorong serta melakukan penguatan dalam lembaga tersebut. Dari hal ini tentunya perlu adanya motivasi, rasa kepedulian dan kesadaran untuk memberikan sebagian hartanya untuk berzakat,

¹²Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi Konsep dan Implementasi*, (Makassar: CV.Nas Media Pustaka, 2020), hlm 2-6.

berinfak serta bersedekah. Dari adanya definisi tersebut maka fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan penghimpunan dana serta mempengaruhi masyarakat (calon muzaki) baik itu individu, kelompok ataupun badan usaha supaya dapat menyalurkan danannya ke lembaga zakat, infaq dan shadaqah tersebut. Adapun tujuan fundraising diantaranya untuk memnghimpun dana, mengumpulkan donatur atau calon muzaki, meningkatkan serta membangu citra lembaga serta memuaskan para donatur.¹³

Dalam melakukan sebuah proses *fundraising* tentunya terdapat unsur-unsur diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan, yakni berisi mengenai aturan yang telah diterapkan dalam lembaga syariah, laporan, pertanggung jawaban, manfaat yang didapatkan masyarakat untuk kesejahteraanya, pelayanan yang baik serta komunikasi yang baik. Dalam hal ini diperlukan seorang muzaki yang mampu memahami islam secara baik serta menanyakan tentang melaksnaakan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah yang dikelola oleh suatu lembaga sehingga dengan hal tersebut sebagai muzaki dapat merasakan manfaatnya dalam memberikan donatur serta memberikan kepercayaan kepada lembaga.
2. Segmentasi Muzaki, artinya menjadi seorang muzaki dapat memiliki sebuah metode dan mampu mencari peluang masyarakat

¹³Aminol Rosyid Abdullah, *Manajemen ZISWAF, Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf*, (Malang: PT Nusantara Abadi Group, 2021), hlm 99-105.

dengan memunculkan ide yang kreatif, sehingga dengan segmentasi yang tepat maka akan menghasilkan sumber daya yang sesuai dalam sebuah lembaga ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah).

3. Identitas Profil donatur (muzaki), hal ini biasanya dapat berupa dalam bentuk *Curriculum Vitae* (CV) untuk muzaki perseorangan sedangkan organisasi yakni biasanya dalam berbentuk *Company* profil lembaga.¹⁴
4. Produk, yaitu sesuatu yang ditawarkan dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan muzaki.

Produk biasanya dapat berbentuk berupa barang maupun jasa. Produk disini memudahkan para donator serta muzaki untuk menunaikan dalam berzakat. Dalam pengelolaan ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) terdapat 3 unsur produk pertama ada *positioning*, yakni strategi yang dapat menarik, memenangkan serta menguasai muzaki dan masyarakat umum. Kedua harga dan biaya transaksi, artinya dalam hal ini para muzaki mengeluarkan dananya yang nantinya dapat menikmati jasa penyaluran dalam lembaga ZIS. Ketiga yaitu promosi, hal ini dilakukan sebagai media dari lembaga kepada masyarakat luas dalam menginformasikan kepada para muzaki atau masyarakat mengenai produk maupun program yang ditawarkan guna

¹⁴Atik Abidah, *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*, Kodifikasia, Volume 10 No.1 Tahun 2016, hlm 172-174

menarik simpati dan mendukung sebuah program yang telah dibuat oleh lembaga ZIS.¹⁵

Dalam Penghimpunan dana (*Fundraising*) memiliki dua metode yakni:

1. Metode *Fundraising* langsung yang sering disebut dengan *Direct Fundraising*, metode ini ialah metode yang menggunakan langkah-langkah dengan melibatkan interaksi donator secara langsung. Seperti melalui *direct mail*, *advertising*, *e-mai*, *sms*, *telefundraising* serta presentasi secara langsung.
2. Metode *Fundraising* tidak langsung atau yang dapat disebut dengan istilah *Indirect Fundraising*, ialah metode yang mengunakan langkah-langkah kebalikan dari *Direct Fundraising* yaitu metode yang tidak menghubungkan interaksi donatur secara langsung. Seperti *image company*, menjalin relasi dengan mencari referensi serta mediasi para tokoh.¹⁶

¹⁵Atik Abidah, *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*, hlm 172-174.

¹⁶Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta; Kementrian Agama RI, 2012), hlm 36-37

b) Analisis SWOT

Faktor-faktor analisis SWOT antara lain:

1) *Strenghts* (Kekuatan)

Yakni sebuah kondisi yang menjadikan kekuatan didalam berdirinya sebuah organisasi maupun lembaga. Faktor-faktor kekuatan tersebut ialah nilai keunggulan perusahaan terutama dalam menghadapi pesaing-pesaing dan bisa memuaskan pelanggan.

2) *Weaknesses* (Kelemahan)

Yakni faktor yang menjadikan kekuarangan didalam sebuah organisasi. Kekurangan yan terjadi dapat dilihat mulai dari sarana prasarana, kualitas serta kemampuan karyawan, lemahnya kepercayaan konsumen, tidak sesuainya antara hasil produk dengan kebutuhan konsumen serta dunia usaha yang lainnya.¹⁷

3) *Opportunities* (Peluang)

Peluang ialah suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang mempunyai sifat menguntungkan bahkan dapat dijadikan sebagai senjata didalam majunya sebuah lembaga maupun organisasi. Terdapat 3 kategori peluang yakni pertama *low* (rendah) yaitu memiliki sebuah daya tarik yang kecil, kedua *Moderate* yaitu hasil analisis yang mempunyai daya

¹⁷Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2016), hlm 13-19

tarik serta manfaat yang besar namun didalam pencapaiannya masih kecil begitu pula sebaliknya, ketiga *Best* yakni hasil analisis yang mempunyai daya tarik serta manfaat yang tinggi dan peluang mencapainya besar. Peluang dapat dilihat dari adanya sebuah kecenderungan pasar dalam menyukai produk tertentu, identifikasi produk, perubahan dalam situasi perdagangan dengan para kompetitor serta hubungan dengan konsumen. Selain itu dapat dilihat dari adanya kemajuan teknologi yaitu dengan mengembangkan alat yang canggih dalam lembaga untuk mengganti tenaga kerja manusia serta memudahkan dalam pemasarannya dengan media sosial.¹⁸

4) *Threats* (ancaman)

Ancaman ialah kebalikan dari adanya peluang. Ancaman bagian dari hal yang tidak menguntungkan dalam sebuah lembaga sehingga harus ditangani supaya tidak berakibat kepanjangan dan menghambat dalam mewujudkan visi dan misinya. Ancaman dapat dilihat dari pengaruh serta keparahan dan hal yang terjadi. Ada 3 macam dalam menganalisis tingkatan ancaman antara lain:

a) *Major Threat* (Ancaman utama)

Yakni ancaman yang kemungkinan terjadinya tinggi dan berdampak besar. Adapun solusi menangani hal

¹⁸Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Anak hebat Indonesia, 2016), hlm 13-19

tersebut dengan memerlukan beberapa perencanaan serta strategi.

b) *Moderate Threat* (Ancaman moderate)

Yaitu terjadi karena tingkat keparahannya tinggi namun kemungkinan terjadi rendah dan sebaliknya.

c) *Minor Threat* (Ancaman tidak utama)

Yaitu sebuah ancaman yang terjadinya kecil begitu pula dengan dampaknya. Walaupun ancamannya ringan hal ini perlu solusi yang cepat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.¹⁹

Tabel 1.1

Matriks SWOT

| | | |
|--------------------------------|--|---|
| IFAS | Kekuatan (<i>Strength</i>) | Kelemahan (<i>Weakness</i>) |
| EFAS | Masukan faktor kekuatan berdasarkan faktor internal perusahaan | Masukan faktor kelemahan berdasarkan faktor internal perusahaan |
| Peluang (<i>Opportunity</i>) | Strategi SO | Strategi WO |

¹⁹Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT*, hlm 13-19

| | | |
|--|--|---|
| Masukan faktor peluang berdasarkan faktor eksternal perusahaan | Menggunakan kekuatan untuk mendapatkan peluang | Mengurangi atau memperbaiki kelemahan untuk mendapatkan peluang |
| Ancaman (<i>Threat</i>) | Strategi ST | Strategi WT |
| Masukan faktor ancaman berdasarkan faktor eksternal perusahaan | Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman | Mengurangi atau memperbaiki kelemahan untuk menghindari ancaman |

Sumber: Menurut tokoh David

Tabel diatas ialah gambaran matriks SWOT, dimana pertama, strategi SO akan menghasilkan strategi kekuatan dalam mendapatkan sebuah peluang, Kedua strategi WO akan mengurangi maupun memperbaiki kelemahan guna mendapatkan peluang, dan ketiga WT akan mengurangi serta memperbaiki kelemahan dalam menghindari ancaman yang ada.²⁰

c) Muzaki

Muzaki ialah seseorang yang wajib membayar zakat. sedangkan menurut UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa muzaki merupakan seseorang muslim maupun badan usaha yang memiliki suatu kewajiban untuk menunaikan ibadah zakat. Adapun orang yang berzakat dalam islam ialah dengan

²⁰Zuriani Ritonga, hlm 34-35

syarat seorang muslim, dewasa, merdeka, dewasa dan berakal, mempunyai harta dengan jumlah tertentu sesuai dengan syarat. Menjadi muzaki tentu ada hal yang perlu diperhatikan selain memahami hukum zakat yaitu memperhatikan etika antara lain sebagai berikut:

- 1) Membayar zakat berdasarkan waktu yang telah ditentukan, dengan adanya hal tersebut menandakan sebagai umat muslim yang menaati perintah dari Allah SWT dengan membagikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan.
- 2) Tidak riya dalam melakukan pembayaran zakat. Seperti halnya dicontohkan dalam kisah ulama salaf yang merahasiakan pembayaran zakatnya dengan menyalurkan lewat amil zakat sehingga dengan hal itu orang yang menerima tidak mengetahui siapa seseorang yang telah memberikannya.
- 3) Tidak merusak zakat dengan memperlihatkan sifat *al-mann* (menyebut-nyebutnya) serta *al-adza* (menyakiti perasaan orang yang menerima)
- 4) Tidak membesar-besarkan dalam mengeluarkan zakat sebab akan melahirkan sifat kagum pada diri sendiri atau dapat disebut dengan *'ujub*.
- 5) Selektif dalam memilih penerima zakat yaitu dengan memprioritaskan kepada orang-orang yang memiliki sifat

bertakwa, mengetahui pengetahuan agama, memiliki keluarga, sedang sakit serta merahasiakan bahwa membutuhkan zakat.²¹

Selain itu makna muzaki ialah orang yang menyucikan arti ini diambil dari kata zakat yang berarti suci.²²Dengan hal ini muzaki dapat didefinisikan sebagai orang yang membersihkan serta mensucikan supaya beliau menjadi bersih serta suci terhindar dari adanya sebuah kotoran. Apabila dikaitkan dengan dengan pendidikan islam, muzaki yakni seorang pendidik. Menjadi pendidik harus memiliki tanggung jawab dalam memelihara, membimbing serta mengembangkan fitrah peserta didik supaya selalu berada dikondisi yang suci dan mematuhi aturan Allah SWT sehingga terhindar dari perbuatan yang tercela.²³

2. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini akan dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dari hal ini akan menunjukan tentang pokok permasalahan yang akan diteliti serta dibahas untuk membedakan penulis lain sebelumnya. Dengan dasar tersebutmakaakan

²¹Ahmad Tajuddin Arafat, *Berzakat Itu Muda Fikih Zakat Praktis*, (Semarang: CV Lawwana, 2021), hlm 105-106

²²Didik Andriawan, *Guru ideal dalam Perpektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mitra Buana Media, 2020), hlm 52

²³Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-komponen Pendidikan Perspektif Hadis*, (Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020), hlm 138-139

dituliskan beberapa kajian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian dengan judul *“Metode Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Pada Kantor Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah”* Disusun oleh Muslihin, Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatuallah Jakarta tahun 2021. Dalam penelitian yang disusun oleh Muslihin ini didalamnya yaitu membahas mengenai metode fundraising dalam meningkatkan ZIS dengan dianalisis menggunakan metode langsung dan tidak langsung. Pada penelitian ini yaitu terdapat sebuah persamaan membahas mengenai strategi fundraising zakat, infaq dan shadaqah selain itu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dibagian penelitian ini lebih fokus kepada strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki serta mengetahui analisis SWOT dan progres muzaki dilembaga ZIS tersebut serta terdapat perbedaan dalam lokasi penelitiannya.²⁴
- b. Penelitian dengan judul *“Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil, Zakat, Infaq, Sadaqoh Muhammadiyah*

²⁴Muslihin, “Metode Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Pada Kantor Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah”, *Skripsi Sarjana Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatuallah, 2021), hlm 1-66.

(LAZISMU) Kendal Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

Disusun oleh Faisal Amarsah, Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2020. Dalam penelitian yang disusun oleh Faisal Amarsah ini didalamnya membahas mengenai strategi fundraising yang menggunakan metode langsung dan tidak langsung serta berfokus pada hasil strategi fundraising. Pada penelitian ini yaitu terdapat sebuah persamaan membahas mengenai strategi fundraising zakat, infaq dan shadaqah selain itu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dibagian penelitian ini lebih fokus kepada strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki serta mengetahui analisis SWOT dan progres muzaki dilembaga ZIS tersebut serta terdapat perbedaan dalam lokasi penelitiannya.²⁵

- c. Penelitian dengan judul *“Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember”*. Disusun oleh Zaqqiyatul Aininyah, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tahun 2021. Dalam penelitian yang disusun oleh Zaqqiyatul Aininyah ini membahas mengenai praktek fundraising secara online dan

²⁵Faisal Amarsah, “Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil, Zakat, Infaq, Sadaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kendal Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm 1-66.

offline serta menganalisis tentang manajemen fundraising. Pada penelitian ini yaitu terdapat sebuah persamaan membahas mengenai fundraising zakat, infaq dan shadaqah selain itu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dibagian penelitian ini lebih fokus kepada strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki serta mengetahui analisis SWOT dan progres muzaki dilembaga ZIS tersebut, analisis fundrasingnya serta terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian.²⁶

- d. Penelitian dengan judul “*Strategi Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendidikan Businnes Model Camvas (Studi Kasus Baznas Provinsi Sumatera Utara)*”. Disusun oleh Fauziah, Prodi Perbankan Syariah fakultas Agama Islam UMSU Sumatera Utara tahun 2021. Dalam Penelitian yang disusun oleh Fauziah ini membahas mengenai strategi fundraising yang menggunakan pendidikan *businnes model canvas*. Pada penelitian ini yaitu terdapat sebuah persamaan membahas mengenai fundraising zakat, infaq dan shadaqah selain itu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dibagian penelitian ini lebih fokus kepada strategi

²⁶Zaqqiyatul Aininyah, “Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember”, *Skripsi Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam* (Jember: IAIN Jember, 2021), hlm 1-68.

fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki serta mengetahui analisis SWOT dan progres muzaki dilembaga ZIS tersebut, analisis fundrasingnya serta terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian. Penelitian terdahulu fokus kepada strategi fundraisingnya dengan *Businnes* model *Canvas*.²⁷

- e. Penelitian dengan judul “*Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Darurat Tauhid Jambi*”. Disusun oleh Amalia Miftahul Jannah, Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin tahun 2021. Dalam penelitian yang disusun Amalia Miftahul Jannah ini membahas mengenai strategi fundraising dalam upaya meningkatkan perolehan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan fundraising. Pada penelitian ini yaitu terdapat sebuah persamaan membahas mengenai strategi fundraising zakat, infaq dan shadaqah selain itu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya dibagian penelitian ini lebih fokus kepada strategi fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki

²⁷Fauziyah, “Strategi Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendidikan Businnes Model Camvas (Studi Kasus Baznas Provinsi Sumatera Utara)”, *Skripsi Sarjana Perbankan Syariah*, (Sumatra Utara: UMSU sumatera utara, 2021), hlm. 1-79.

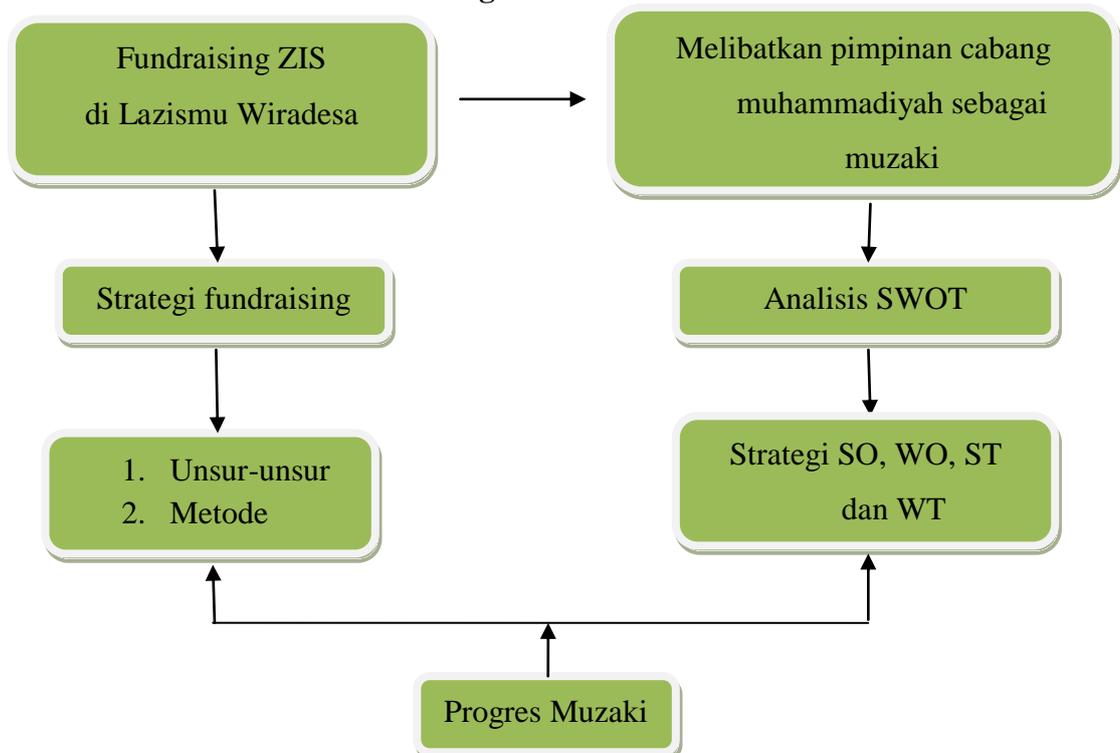
serta mengetahui Analisis SWOT dan progres muzaki dilembaga ZIS tersebut serta terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian.²⁸

3. Kerangka Berpikir

Dari penjelasan diatas,penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Strategi Fundraising ZIS dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sebagai Muzaki di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan” dengan hal tersebut kerangka berfikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan sebagai berikut:

Gambar 1.2

Kerangka Berfikir



²⁸Amalia Miftahul Jannah, “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Darurat Tauhid Jambi”, *Skripsi Sarjana* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), hlm 1-65.

Jadi dari kerangka befikir diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian LAZISMU Wiradesa didalam strateginya pengumpulan dananya (*Fundraising*) tidak terlepas dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah Wiradesa. Dari adanya keterlibatan tersebut akan menganalisis strategi fundraising dengan menggunakan unsur-unsur fundraising dan metode fundraising. Dalam hal tersebut tentu terdapat adanya kelebihan dan kelemahanya dalam menajalankan pengumpulan dana zakat, infaq dan shadaqah serta mengalami kenaikan dan penurunan atau progres. Dari adanya hal tersebut akan dianalisis dengan menggunakan SWOT yaitu *Strenght* (kekuatan), *Weaknes* (Kelemahan), *Opportunity* (Peluang), dan *threat* (ancaman).

F. Metode Penelitian

Terdapat berbagai metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya:

1) Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif ialah prosedur penelitian dimana menghasilkan suatu data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku dengan menggunakan pengamatan. Selain itu diartikan bahwa metode penelitian kualitatif suatu tradisi dalam wawawasan ilmu sosial dimana secara fundamental berhubungan dengan mengamati tingkah laku terhadap manusia baik secara kawasan ataupun persitilahan dan penelitian

kualitatif ialah menggambarakan fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif ini biasanya didalamnya menggunakan metode wawancara, observasi, serta adanya dokumentasi.²⁹

2) Lokasi Penelitian

Dalam riset ini yakni mengambil lokasi di Lemabaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Kantor LAZISMU Wiradesa terletak di jalan Majyen S.Parman 183 Telepon 085642940535 Wiradesa-Pekalongan

3) Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata, serta tindakan dimana selebihnya berupa data tambahan yang dilengkapi dengan dokumen dan lai-lain. Jenis datanya ada kata-kata, tindakan, sumber tertulis, foto serta statiska.³⁰ Adapun teknik pengambilan data antara lain:

a. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan secara langsung dari sumber secara asli tidak didapatkan melalui perantara orang lain.

Data primer bagian dari data yang didapatkan melauai beberapa opini seseorang baik secara individu atau bisa secara kelompok.

Dalam data primer sendiri terbagi atas dua data pertama data

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 4-5.

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.157.

subyek dan yang kedua data fisik. Data subyek adalah data yang diperoleh secara verbal, tertulis dan ekspresi atau sikap sedangkan data fisik adalah berupa bentuk wujud benda yang menunjukkan suatu kejadian peristiwa.³¹Sumber data primer dalam riset ini yaitu melaksanakan wawancara langsung dengan Staf pelaksana dan Administrasi, Muzaki, Amil di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data yang didapatkan seorang peneliti secara tidak langsung dengan melakukan media perantara orang lain. Data sekunder biasanya didapatkan dari bukti, laporan atau pun catatan yang telah tersusun berupa dokumenter baik dipublish maupun tidak oleh suatu perusahaan maupun lembaga. Data sekunder sendiri terdiri dari pertama data internal dan yang kedua data eksternal. Data internal ialah dokumen berupa akuntansi dan operasi yang dikumpulkan kemudian dicatat serta disimpan dalam sebuah organisasi seperti jurnal penjualan, surat-surat notulensi hasil dari rapat dan lain sebagainya. Sedangkan data eksternal yaitu suatu data yang disusun oleh orang lain selain peneliti dari suatu organisasi yang bersangkutan, misalnya majalah, jurnal dan lain sebagainya.³²Data sekunder yang didapatkan dari

³¹Etta Mamang Sangajdi dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm 44.

³²Etta Mamang Sangajdi dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian Praktis Dalam Penelitian*, hlm 44.

penelitian ini yaitu buku laporan dari lembaga ZIS (Zakat Infaq Shadaqoh) Wiradesa.

4) Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang didapatkan dengan memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Didalam sebuah wawancara ketika penelitian yaitu biasanya menggunakan daftar pertanyaan dimana hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses wawancara. Isi sebuah wawancara mencakup mengenai beberapa hal mulai dari fakta, konsep, pendapat, pengetahuan, evaluasi responden yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan dikaji dalam sebuah penelitian.³³ Dalam penelitian tersebut nantinya penulis akan melakukan sebuah wawancara dengan Staf Pelaksana dan Administrasi, Muzaki, Amil yang ada di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengamatan secara langsung ke tempat penelitian dimana untuk mengetahui secara realita dalam kegiatan tersebut. Dalam sebuah observasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan observasi partisipasi serta observasi non partisipasi. Observasi partisipasi ialah teknik yang dilakukan dengan pengamatan

³³Sudaryo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda, 2017), hlm 212.

serta ikut didalamnya dalam melakukan kegiatan yang ada diperusahaan atau lembaga sebagai contohnya ikut rapat atau pelatihan sebagai pesertanya. Sedangkan observasi non partisipasi ialah observasi dimana peneliti tidak terlibat didalamnya hanya memerhatikan sebuah pengamatan kegiatan saja.³⁴ Observasi yang dilakukan seorang penulis dalam penelitian ini yakni mengamati dengan berkunjung ke Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZISMU) di Wiradesa, Kabupaten Pekalongan secara langsung mengenai manajemen fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah sebagai muzaki.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode mencari data yang didapatkan dengan memperoleh data seperti catatan, buku-buku, transkrip, majalah, surat kabar dan lain-lain. Selain itu dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari hasil wawancara serta observasi yang sumbernya berasal bukan dari manusia melainkan dalam bentuk dokumen, foto-foto, dan karya-karya.³⁵

5) Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu proses mengorganisasikan serta mengurutkan data kedalam kategori, pola serta suatu uraian dasar sehingga nantinya akan ditemukan sebuah tema yang kemudian dapat

³⁴Sudaryo, *Metodologi Penelitian*, hlm 216

³⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm 149-150.

dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh sebuah data.³⁶ Adapun proses sebuah analisis data terdiri dari :

a. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai suatu proses pemilihan penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi dari data dasar yang keluar dari sebuah catatan lapangan. Reduksi data itu artinya dapat membuat sebuah ringkasan dari hasil memilah mana data yang akan dimasukkan dan mana yang akan dibuang. Jadi reduksi data dapat diartikan sebagai proses yang terfokus pada pembuangan data tidak penting yang terdapat dalam data asli yang kemudian diproses untuk diambil sebuah kesimpulan.³⁷ Dengan demikian dari hasil wawancara, arsip buku, atau literatur lainnya yang didapatkan peneliti dari pihak LAZISMU Wiradesa nantinya akan direduksi terlebih dahulu.

b. Penyajian Data

Penyajian data yakni suatu proses menyusun data secara sistematis yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu serta konsep kategori untuk memudahkan dalam membaca.³⁸ Dengan hal tersebut seorang peneliti akan melakukan penyajian data mengenai manajemen fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang Muhammadiyah

³⁶Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 145.

³⁷Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*,(Medan: Umsu Press, 2022) , hlm 28-29.

³⁸Umriati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm 106.

sebagai muzaki dengan menampilkan penyajian data yang disederhanakan informasinya dan mudah dipahami.

c. Verifikasi

Verifikasi atau yang disebut dengan penarikan kesimpulan ialah tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Kesimpulan atau verifikasi ialah bentuk pemikiran seorang analisis ketika menulis dari hasil tinjauan ulang ketika melakukan observasi lapangan.³⁹ Jadi dari hasil penelitian manajemen fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan cabang sebagai muzaki yang nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teori akan ditarik menjadi sebuah kesimpulan oleh seorang penulis.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui mengenai gambaran yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan permasalahan dengan membagi menjadi lima bab didalamnya yang nantinya akan diklasifikasikan kembali menjadi berbagai macam sub bab, berikut sistematika pembahasannya:

BAB I PENDAHULUAN

Terdapat beberapa pokok pembahasan, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

³⁹Etta Mamang Sangajdi dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Praktis Dalam Penelitian*, hlm. 210.

Landasan teori yang dijabarkan dalam penelitian ini yakni tentang topik yang akan diambil untuk diteliti. Bab ini akan menjabarkan mengenai teori tinjauan umum Strategi fundraising ZIS, Analisis SWOT serta muzaki.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas tentang uraian sejarah profil berdirinya, struktur organisasi, visi misi, program kerja, pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan, Strategi Fundraising ZIS yang menguraikan tentang unsur-unsur fundraising serta metode fundraising dan Analisis SWOT.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan temuan analisis hasil penelitian Strategi Fundraising ZIS dalam Melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai Muzaki di LAZISMU Wiradesa, Kabupaten Pekalongan yang dilakukan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini yakni akan menguraikan akhir dari penelitian yang dilakukan yang terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa di LAZISMU Wiradesa didalam strategi Fundraising ZIS dalam melibatkan pimpinan Cabang Muhammadiyah yakni sebelumnya menentukan unsur-unsur terlebih dahulu diantaranya

1. Menentukan kebutuhan
2. Segmentasi muzaki
3. Identitas profil donatur
4. Produk

Adapun metodenya ialah menggunakan metode fundraising langsung dan tidak langsung dari metode tersebut yang digunakan LAZISMU Wiradesa ialah metode langsung ada *direct mail*, *Telefundraising*, presentasi langsung, *person too person*, sosial media, dan *door too door* sedangkan tidak langsungnya dengan menjalin relasi, *image company* dan melaksanakan *event*.

Dalam analisis SWOT LAZISMU Wiradesa menggunakan kekuatannya dijadikan sebagai peluang untuk menjalankan strategi fundraisingnya yakni bahwa LAZISMU Wiradesa mempunyai peluang terbesar di Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai Muzaki, serta berusaha untuk membuat program-program menarik sedangkan dari hambatan dan kelemahannya LAZISMU Wiradesa berusaha untuk menjalin relasi

dengan figur tokoh lain serta menguatkan jumlah SDM yang ada di LAZISMU Wiradesa, belum berjalannya zakat profesi dan strategi fundraising dalam bermedia sosialnya masih minim pengetahuan serta wawasan.

Dari progres data muzaki dari tahun 2018 sampai 2021 dapat dikatakan mengalami jumlah peningkatan dalam melibatkan pimpinan cabang muhammadiyah Wiradesa, namun ditahun 2019 ke tahun 2020 mengalami jumlah penurunan akibat adanya faktor Pandemi *Covid 19* dari pengumpulan dananya. Sedangkan jika dilihat dari data pelibatan muzaknya dapat dikatakan dari tahun ke tahun mengalami jumlah peningkatan meskipun tidak dalam jumlah yang besar.

B. Saran

Dari hasil pembahasan diatas, maka peneliti memberikan saran dalam upaya strategi fundraising ZIS dalam melibatkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wiradesa sebagai Muzaki sebagai berikut:

1. LAZISMU Wiradesa diharapkan dapat menambah SDM maupun merekrut karyawan supaya dalam melaksanakan kerjanya dapat berjalan secara maksimal.
2. Dapat menjalin relasi yang lebih banyak untuk memajukan lembaga serta menambah penggalangan dana
3. Dapat meningkatkan program-program yang lebih menarik lagi sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan kepercayaan serta manfaat yang didapatkan

4. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan terutama untuk para amil serta karyawan
5. Selalu meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ahmad Sudirman. 2017. *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*. Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa.
- Abdussamad, Zuchri. 2021 *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- Abidah, Atik. 2016. *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*, Kodifikasia, Volume 10 No.1
- Aininyah, Zaqqiyatul. 2021. “Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember”, *Skripsi Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jember: IAIN Jember.
- Amarsah, Faisal. 2020. “Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil, Zakat, Infaq, Sodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kendal Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi Sarjana Ilmu Ekonomi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Andriawan, Didik. 2020. *Guru ideal dalam Perpektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mitra Buana Media.
- Arifah, Umi. 2000. *Manajemen strategi*. Jepara: UNISNU Press.
- Asih dan Aris Eddy Sarwono. 2021. *Buku Ajar Manajemen Strategis*. Surakarta: UNISRI Press.
- Buku Laporan ZIS 2019-2021
- Dessy Rahmadani dkk, Dessy. 2021. *Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3
- Etta Mamang Sangajdi dan Sopiiah, 2010. *Metodelogi Penelitian Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fauziyah, 2021. “Strategi Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Dengan Pendidikan Businnes Model Camvas (Studi Kasus Baznas Provinsi Sumatera Utara).” *Skripsi Sarjana Perbankan Syariah*. Sumatra Utara: UMSU sumatera utara.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Harfiah Ningrum, Ghosyi. 2020. *Analisis Manajemen Fundraising Umar bin Khattab dan Relevansinya dengan Pengelolaan Zakat di Indonesia*, *Managemen Of Zakat and Waqf Journal* Volume 1, Nomor 2 Maret.
- Hengki Wijaya, Umrati. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hoy Yam, Jim. 2020. *Manajemen Strategi Konsep dan Implementasi*, Makassar: CV.Nas Media Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2012. *Pengelolaan Wakaf Dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Khamdan, Muzaki LAZISMU Wiradesa, Wawancara Pribadai, Pekalongan, pada tanggal 22 Mei 2023
- Lexy J. Moleong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miftahul Jannah, Amalia. 2021. “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Darurat Tauhid Jambi”. *Skripsi Sarjana*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Mubarok dkk, Abdulloh. 2014. *Penghimpunan Dana Zakat Nasional (Potensi, Realisasi dan Peran Penting Organisasi Pengelola)*, *Journal PERMANA* Vol. V No. 2 Februari.
- Muhammad Nurul Wathoni, Lalu. 2020. *Hadis Tarbawi Analisis Komponen-komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja.
- Muslihin, 2021. “Metode Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Pada Kantor Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah”, *Skripsi Sarjana Dakwah dan Komunikasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatuallah.
- Nur’aini, Fajar. 2016. *Teknik Analisis SWOT*, Yogyakarta: Anak hebat Indonesia.
- Prasetia, Indra 2022. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press.

- Ritonga, Zuriani. 2020. *Buku Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Rosyid Abdullah, Aminol. 2021. *Manajemen ZISWAF, Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf*, Malang: PT Nusantara Abadi Group.
- Salim dan Syahrums, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim, Abdul Muzaki LAZISMU Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, pada tanggal 22 Mei 2023
- Sudaryo, 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Tajuddin Arafat, Ahmad. 2021. *Berzakat Itu Muda Fikih Zakat Praktis*. Semarang: CV Lawwana.
- Tim Rumah Yatim. 2015. *Buku Pintar Pedoman Zakat dan Pengelolaan Anak Yatim Yayasan yatim Ar Rohman Indonesia*.
- Wawancara dengan pihak LAZISMU Wiradesa, “Bapak Mustaqim” selaku pelaksana dan administrasi pada tanggal 29 Desember 2022.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Zumrotun, Siti. 2016. *Peluang, Tantangan, dan Strategi Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Ahkam Vol. XVI, No 1, Januari.